

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan 1

Sekolah : SMPN 3 Bulukerto
Mata Pelajaran. : Bahasa Jawa
Materi Pokok. : Teks Crita Ramayana (Resi Jathayu)
Kelas/Semester : VIII/Genap

Informasi Pembelajaran	
Persiapan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Membuat group kelas melalui media online (whatsapp) dan memastikan anggota group telah tergabung secara keseluruhan. Penyampaian materi/penugasan melalui media daring dalam youtube atau WAG untuk memudahkan siswa belajar secara daring, bahan ajar/tugas tidak perlu mengejar target kurikulum agar siswa tidak merasa terbebani. Membuat kesepakatan terkait kehadiran, pengumpulan hasil kerja melalui media daring yang disepakati (WAG). Memeriksa hasil kerja siswa. Memberikan motivasi belajar dan selalu mengingatkan agar patuh terhadap protokol kesehatan ketika berada di luar rumah.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mencatat kata-kata yang dianggap sukar yang terdapat dalam teks. Siswa mampu mengartikan kata-kata yang dianggap sukar.
Strategi/Aktifitas Pembelajaran	
Metode : <i>Discovery Learning</i> dengan Daring	<p>Langkah Pembelajaran :</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui media daring (WAG), mengucapkan salam, mengecek kesehatan siswa, memotivasi pentingnya belajar di rumah. Guru memeriksa kesiapan siswa melalui presensi list melalui WAG. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi materi melalui tontonan youtube yang di share ke WAG siswa. Guru memberikan permasalahan tentang kata-kata sukar dalam teks. Guru merumuskan pertanyaan tentang kata-kata sukar dalam teks. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan kata-kata sukar dalam teks melalui media daring yang disepakati (secara japri). Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan ungkapan terima kasih kepada siswa yang tetap disiplin belajar dalam keadaan seperti pandemi ini serta selalu mengingatkan agar tetap patuhi PROKES. Guru juga memberikan informasi materi pertemuan berikutnya (memahami isi wacana) secara daring.
Asesmen/Penilaian	
Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Sikap	Observasi/Jurnal
Pengetahuan	Penugasan
Keterangan Penilaian	
Mengetahui,	Bulukerto, Januari 2021
 Drs. RESI HANANTO A.W., M.Pd NIP. 19681031 199702 1 002	Guru Mata Pelajaran Dwi Kahayu Retno Wulan, S.Pd. NIP. 19940929 201902 2 001

LAMPIRAN

1. MATERI

Dapat dilihat pada <https://youtu.be/-geJb5XD9oo>

2. LKPD

Sawise kowe padha nonton materi ing youtube, saiki wancine nggarap tugas. Tetembungan ing ngisor iki golekana tembungne liya!

- a. Peksi
- b. Garwa
- c. Kunarpa
- d. Matur
- e. Oncat

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Rubrik:

Setiap jawaban benar diberi skor 20, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 5 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 100.

4. PENILAIAN SIKAP

Rubrik:

Indikator sikap kesopanan dalam percakapan diskusi WAG

1. Kurang baik jika sama sekali tidak menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada penggunaan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran dan pengeroaan tugas

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap aktif terhadap proses pengeroaan tugas.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam pengeroaan tugas.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk mengerjakan tugas tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas tepat waktu secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP			Skor Rata-rata
		Kesopanan	Keaktifan	Kedisiplinan	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan 2

Sekolah : SMPN 3 Bulukerto
Mata Pelajaran. : Bahasa Jawa
Materi Pokok. : Teks Crita Ramayana (Resi Jathayu)
Kelas/Semester : VIII/Genap

Informasi Pembelajaran	
Persiapan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat group kelas melalui media online (whatsapp) dan memastikan anggota group telah tergabung secara keseluruhan. 2. Penyampaian materi/penugasan melalui media daring dalam youtube atau WAG untuk memudahkan siswa belajar secara daring, bahan ajar/tugas tidak perlu mengejar target kurikulum agar siswa tidak merasa terbebani. 3. Membuat kesepakatan terkait kehadiran, pengumpulan hasil kerja melalui media daring yang disepakati (WAG). 4. Memeriksa hasil kerja siswa. 5. Memberikan motivasi belajar dan selalu mengingatkan agar patuh terhadap protokol kesehatan ketika berada di luar rumah.
Tujuan	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam teks.
Strategi/Aktifitas Pembelajaran	
Metode : <i>Discovery Learning</i> dengan Daring	Langkah Pembelajaran :
Media: WAG	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui media daring (WAG), mengucapkan salam, mengecek kesehatan siswa, memotivasi pentingnya belajar di rumah. 2. Guru memeriksa kesiapan siswa melalui presensi list melalui WAG. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan foto materi pada siswa, yaitu Resi Jathayu. 2. Guru merumuskan pertanyaan tentang teks yang diberikan. 3. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam teks. 4. Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan guru. 5. Siswa mengumpulkan tugas yang disediakan guru dikirimkan secara jepri. 6. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui whatsapp. <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ungkapan terima kasih kepada siswa yang tetap disiplin belajar dalam keadaan seperti pandemi ini serta selalu mengingatkan agar tetap patuhi PROKES. 2. Guru juga memberikan informasi materi pertemuan berikutnya (menemukan gagasan pokok) secara daring.
Asesmen/Penilaian	
Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Sikap	Observasi/Jurnal
Pengetahuan	Penugasan
	Keterangan Penilaian
	Kehadiran, kesopanan, keaktifan
	Menjawab soal

Mengetahui,



Drs. RESI HANANTO A.W., M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19681031 199702 1 002

Bulukerto, Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Dwi Rahayu Retno Wulan, S.Pd.
NIP. 19940929 201902 2 001

LAMPIRAN

1. MATERI

LELABUHANE JATHAYU

Rajaning peksi punika namanipun Jathayu. Piyambakipun dados mitra kenthelipun Raja Dasarata. Pramila, sareng sumerep anakipun mitrannipun dipuncidra dening Rahwana, Jathayu enggal tumandang mitulungi. Kreta kencana dipuntrajang kemawon, Sinta dipunrebat. Nanging Rahwana nggegegi, boten nguwalaken. Dedreg udreg-udregan, silihing ungkikh, rebatan Sinta wonten ing gegana. Eman dene Jathayu kalindhiih, dipuntatoni saha dipunajar dening Rahwana. Swiwi kiwa sengkleh tugel, taksih megap-megap dipuntendhang, kumleyang ing awang-awang, dhawah ing siti kejet-kejet klebekan. Laju lampahing kretanipun Rawana nggondhol Sinta. Sinta kesakitan, badanipun longkrah boten kanten-kantenan dipunceneng-ceneng kangge rebatan. Sakedhap-sakedhap polah nedya uwal, nanging tetep kasikep dening Rawana. Sagedipun namung nangis melas asih, ngrerintih sedhiih. Sekar cundhuk, gelang, tuwin kalungipun sami dhawah pating peccer. Sinten kemawon ingkang sumerep kawontenan saha polahipun, punapa dene mireng tangis tuwin pasambatipun Sinta temtu tumut trenyuh sedhiih. Dalasan kewan-kewan wana, wit-witan, thethukulan, rerumputan kemawon tumut melas sedhiih. Redi-redi mendel mbisu sisah. Angin boten lumampah. Angkasa timbreng nglemeng nggameng kasaput mega mendhung. Srengenge surem, sorotipun kucem. Sadaya isining jagad tumut nandhang. Namung tiyang satunggal ingkang boten gadhah raos welas. Inggih punika Rawana.

Dumugi ing Nagari Alengka. Sinta dipunpameri kaendahaning kraton, barang-barang saha prabot ingkang sakalangkung edi peni, mawarni-warni rerenggan, mas inten barleyan. Sinta boten gumun. Boten ngrewes. Rawana nyobi ngaruh-aruh sarta nglelipur Sinta. Nanging Sinta cariyos bilih tansah enget tuwin tansyah setya dhateng Rama. Mireng mekaten punika, Dasamuka muntab nesunipun, mratelakaken manawi Sinta boten teluk, badhe dipuntelasi. Sinta tetep teguh santosa ing budi. Rawana saya jengkel, lajeng mrentahaken supados Sinta dipunjagi dening raseksi-raseksi ingkang galak-galak saha ndrawasi.

Ing tengah wana. Anggenipun mbebjujeng kidang boten pikantuk damel. Rama lesmana wangsul nglenthung. Dumugi panggenanipun, Sinta sampun boten wonten. Dipunpadosi boten pinanggih. Dipunceluk dipunbengoki boten nyauri. Rama manggih sekar cundhuk tuwin saperanganing angen-angenipun Sinta. Punika sami pating peccer. Ing panginten Sinta dipunpandung. Rama nesu sanget. Jagad saisinipun badhe dipunjungkir walik. Angkasa badhe dipunkebaki panah. Angin badhe dipunsigeg. Srengenge badhe dipuncandhet, sorotipun badhe kasirnakaken. Lepen, tlaga-tlaga, saganten tuwin samodra, punapa dene sawarnaning toya badhe kaasataken. Tetaneman, tetuwuhan, dalah wit-witan badhe dipunbedholi, dipunrungkataken. Manawi Sinta boten kawangsulaken, para dewa ing kayangan badhe dipunsampurnakaken. Tujunipun, Lesmana saged nglelipur, saged damel lilih. Kekalihipun nglajengaken lampah, nglacak madosi ingkang ical. Dumugi ing panggenanipun Jathayu. Jathayu menggeh-menggeh meh koncatan nyawa. Sanadyan makaten, ewadene taksih saged nyariyosaken lelampahanipun, sarta suka sasmita arah plajengipun pandung. Sinta kabekta dhateng Nagari aleng... . Dereng ngantos telas anggenipun ngucapaken wandaning tembung, Jathayu angemasi. Rehne tetela sampun boten saged katulungan malih, raganipun dipunbesmi dening Rama Lesmana. Kelukipun latu kumelun nggayuh gegana nedahaken penering Nagari Alengka.dalasan kapirekeng swanten ginaib ingkang suka pitedah caranipun saged pinanggih Sinta.

Boten kerondhen kekalihipun nunten bidhal gegancangan. Ing salebeting manah boten telas-telas anggenipun nunten sami ngalembana dhateng lelabetanipun Jathayu. Ing tengahing lampah wonten ingkang suka pamrayogi supados Rama Lesmana minta sraya dhateng rajaing wanara. Punika kadugi badhe saged mbengkas karya ngluwari Sinta saking kasangsaranipun. Ing pundi padununganipun sarta sinten rajaing wanara punika.

(Kependhet saking cariyos Ayu Sinta tuwin Bagus Rama anggitanipun Dra.S.A.Satiti, penerbit Media Wiyata)

2. LKPD

Wangsulana pitakon ing ngisor iki jumbuh karo prentah!

- Sapa rajaing peksi iku?
- Sapa sing gawe cidra anake Prabu Dasarata?
- Apa kang kedadeyan nalika Jathayu arep nulungi Sinta?
- Sapa jenenge garwane Sinta?
- Kepiye watake Lesmana iku?

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Rubrik:

Setiap jawaban benar diberi skor 20, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 5 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 100.

4. PENILAIAN SIKAP

Rubrik:

Indikator sikap kesopanan dalam percakapan diskusi WAG

- Kurang baik jika sama sekali tidak menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG
- Cukup jika menunjukkan ada sedikit menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada penggunaan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG secara terus menerus dan

konsisten.

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran dan pengeroaan tugas

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap aktif terhadap proses pengeroaan tugas.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam pengeroaan tugas.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk mengerjakan tugas tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas tepat waktu secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP			Skor Rata-rata
		Kesopanan	Keaktifan	Kedisiplinan	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan 3

Sekolah : SMPN 3 Bulukerto
Mata Pelajaran. : Bahasa Jawa
Materi Pokok. : Teks Crita Ramayana (Resi Jathayu)
Kelas/Semester : VIII/Genap

Informasi Pembelajaran	
Persiapan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Membuat group kelas melalui media online (whatsapp) dan memastikan anggota group telah tergabung secara keseluruhan. Penyampaian materi/penugasan melalui media daring dalam youtube atau WAG untuk memudahkan siswa belajar secara daring, bahan ajar/tugas tidak perlu mengejar target kurikulum agar siswa tidak merasa terbebani. Membuat kesepakatan terkait kehadiran, pengumpulan hasil kerja melalui media daring yang disepakati (WAG). Memeriksa hasil kerja siswa. Memberikan motivasi belajar dan selalu mengingatkan agar patuh terhadap protokol kesehatan ketika berada di luar rumah.
Tujuan	1. Siswa dapat menemukan gagasan pokok dalam teks.
Strategi/Aktifitas Pembelajaran	
Metode : <i>Discovery Learning</i> dengan Daring	Langkah Pembelajaran :
Media: WAG	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui media daring (WAG), mengucapkan salam, mengecek kesehatan siswa, memotivasi pentingnya belajar di rumah. Guru memeriksa kesiapan siswa melalui presensi list melalui WAG. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mengetahui gagasan pokok di setiap paragraf. Guru merumuskan pertanyaan tentang gagasan pokok teks yang telah diberikan. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam teks. Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan guru. Siswa mengumpulkan tugas yang disediakan guru dan dikirimkan melalui jipri. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui whatsapp. <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan ungkapan terima kasih kepada siswa yang tetap disiplin belajar dalam keadaan seperti pandemi ini serta selalu mengingatkan agar tetap patuhi PROKES. Guru juga memberikan informasi materi pertemuan berikutnya (menulis ringkasan teks) secara daring.
Jenis Penilaian	Asesmen/Penilaian
Sikap	Bentuk Penilaian
Pengetahuan	Keterangan Penilaian
	Observasi/Jurnal
	Penugasan
	Menjawab soal

Mengetahui,



Drs. RESI HANANTO A.W., M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19681031 199702 1 002

Bulukerto, Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Dwi Rahayu Retno Wulan, S.Pd.
NIP. 19940929 201902 2 001

LAMPIRAN

1. MATERI

LELABUHANE JATHAYU

Rajaning peksi punika namanipun Jathayu. Piyambakipun dados mitra kenthelipun Raja Dasarata. Pramila, sareng sumerep anakipun mitrannipun dipuncidra dening Rahwana, Jathayu enggal tumandang mitulungi. Kreta kencana dipuntrajang kemawon, Sinta dipunrebat. Nanging Rahwana nggegegi, boten nguwalaken. Dedreg udreg-udregan, silihing ungkikh, rebatan Sinta wonten ing gegana. Eman dene Jathayu kalindhiih, dipuntatoni saha dipunajar dening Rahwana. Swiwi kiwa sengkleh tugel, taksih megap-megap dipuntendhang, kumleyang ing awang-awang, dhawah ing siti kejet-kejet klebekan. Laju lampahing kretanipun Rawana nggondhol Sinta. Sinta kesakitan, badanipun longkrah boten kanten-kantenan dipunceneng-ceneng kangge rebatan. Sakedhap-sakedhap polah nedya uwal, nanging tetep kasikep dening Rawana. Sagedipun namung nangis melas asih, ngrerintih sedhiih. Sekar cundhuk, gelang, tuwin kalungipun sami dhawah pating peccer. Sinten kemawon ingkang sumerep kawontenan saha polahipun, punapa dene mireng tangis tuwin pasambatipun Sinta temtu tumut trenyuh sedhiih. Dalasan kewan-kewan wana, wit-witan, thethukulan, rerumputan kemawon tumut melas sedhiih. Redi-redi mendel mbisu sisah. Angin boten lumampah. Angkasa timbreng nglemeng nggameng kasaput mega mendhung. Srengenge surem, sorotipun kucem. Sadaya isining jagad tumut nandhang. Namung tiyang satunggal ingkang boten gadhah raos welas. Inggih punika Rawana.

Dumugi ing Nagari Alengka. Sinta dipunpameri kaendahaning kraton, barang-barang saha prabot ingkang sakalangkung edi peni, mawarni-warni rerenggan, mas inten barleyan. Sinta boten gumin. Boten ngrewes. Rawana nyobi ngaruh-aruh sarta nglelipur Sinta. Nanging Sinta cariyos bilih tansah enget tuwin tansyah setya dhateng Rama. Mireng mekaten punika, Dasamuka muntab nesunipun, mratelakaken manawi Sinta boten teluk, badhe dipuntelasi. Sinta tetep teguh santosa ing budi. Rawana saya jengkel, lajeng mrentahaken supados Sinta dipunjagi dening raseksi-raseksi ingkang galak-galak saha ndrawasi.

Ing tengah wana. Anggenipun mbebjujeng kidang boten pikantuk damel. Rama lesmana wangsul nglenthung. Dumugi panggenanipun, Sinta sampun boten wonten. Dipunpadosi boten pinanggih. Dipunceluk dipunbengoki boten nyauri. Rama manggih sekar cundhuk tuwin saperanganing angen-angenipun Sinta. Punika sami pating peccer. Ing panginten Sinta dipunpandung. Rama nesu sanget. Jagad saisinipun badhe dipunjungkir walik. Angkasa badhe dipunkebaki panah. Angin badhe dipunsigeg. Srengenge badhe dipuncandhet, sorotipun badhe kasirnakaken. Lepen, tlagatlagaa, saganten tuwin samodra, punapa dene sawarnaning toya badhe kaasataken. Tetaneman, tetuwuhan, dalah wit-witan badhe dipunbedholi, dipunrungkataken. Manawi Sinta boten kawangsulaken, para dewa ing kayangan badhe dipunsampurnakaken. Tujunipun, Lesmana saged nglelipur, saged damel lilih. Kekalihipun nglajengaken lampah, nglacak madosi ingkang ical. Dumugi ing panggenanipun Jathayu. Jathayu menggeh-menggeh meh koncatan nyawa. Sanadyan makaten, ewadene taksih saged nyariyosaken lelampahanipun, sarta suka sasmita arah plajengipun pandung. Sinta kabekta dhateng Nagari aleng... . Dereng ngantos telas anggenipun ngucapaken wandaning tembung, Jathayu angemasi. Rehne tetela sampun boten saged katulungan malih, raganipun dipunbesmi dening Rama Lesmana. Kelukipun latu kumelun nggayuh gegana nedahaken penering Nagari Alengka.dalasan kapirekeng swanten ginaib ingkang suka pitedah caranipun saged pinanggih Sinta.

Boten kerondhen kekalihipun nunten bidhal gegancangan. Ing salebeting manah boten telas-telas anggenipun nunten sami ngalembana dhateng lelabetanipun Jathayu. Ing tengahing lampah wonten ingkang suka pamrayogi supados Rama Lesmana minta sraya dhateng rajaing wanara. Punika kadugi badhe saged mbengkas karya ngluwari Sinta saking kasangsaranipun. Ing pundi padununganipun sarta sinten rajaing wanara punika.

(Kependhet saking cariyos Ayu Sinta tuwin Bagus Rama anggitanipun Dra.S.A.Satiti, penerbit Media Wiyata)

2. LKPD

Coba temtokna gagasan pokok kang ana saben paragraf teks dhesripsi budaya ing ndhuwur!

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Rubrik:

Setiap jawaban benar diberi skor 25, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 100.

4. PENILAIAN SIKAP

Rubrik:

Indikator sikap kesopanan dalam percakapan diskusi WAG

1. Kurang baik jika sama sekali tidak menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada penggunaan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran dan pengerajan tugas

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap aktif terhadap proses pengerajan tugas.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam pengeroaan tugas.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk mengerjakan tugas tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas tepat waktu secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP			Skor Rata-rata
		Kesopanan	Keaktifan	Kedisiplinan	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan 4

Sekolah : SMPN 3 Bulukerto
Mata Pelajaran. : Bahasa Jawa
Materi Pokok. : Teks Crita Ramayana (Resi Jathayu)
Kelas/Semester : VIII/Genap

Informasi Pembelajaran	
Persiapan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat group kelas melalui media online (whatsapp) dan memastikan anggota group telah tergabung secara keseluruhan. 2. Penyampaian materi/penugasan melalui media daring dalam youtube atau WAG untuk memudahkan siswa belajar secara daring, bahan ajar/tugas tidak perlu mengejar target kurikulum agar siswa tidak merasa terbebani. 3. Membuat kesepakatan terkait kehadiran, pengumpulan hasil kerja melalui media daring yang disepakati (WAG). 4. Memeriksa hasil kerja siswa. 5. Memberikan motivasi belajar dan selalu mengingatkan agar patuh terhadap protokol kesehatan ketika berada di luar rumah.
Tujuan	1. Siswa mampu menulis ringkasan teks.
Strategi/Aktifitas Pembelajaran	
Metode : <i>Discovery Learning</i> dengan Daring	<p>Langkah Pembelajaran :</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui media daring (WAG), mengucapkan salam, mengecek kesehatan siswa, memotivasi pentingnya belajar di rumah. 2. Guru memeriksa kesiapan siswa melalui presensi list melalui WAG. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan permasalahan tentang meringkas teks. 2. Guru merumuskan pertanyaan tentang cara meringkas teks. 3. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan. 4. Siswa menulis ringkasan teks yang telah ditentukan dan mengumpulkan melalui media daring yang disepakati (via japri). 5. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ungkapan terima kasih kepada siswa yang tetap disiplin belajar dalam keadaan seperti pandemi ini serta selalu mengingatkan agar tetap patuhi PROKES. 2. Guru juga memberikan informasi materi pertemuan berikutnya (Serat Wulangreh) secara daring.
Asesmen/Penilaian	
Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Sikap	Observasi/Jurnal
Keterampilan	Praktik
	Keterangan Penilaian

Mengetahui,



Drs. RESI HANANTO A.W., M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19681031 199702 1 002

Bulukerto, Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

Dwi Rahayu Retno Wulan, S.Pd.
NIP. 19940929 201902 2 001

LAMPIRAN

1. MATERI

LELABUHANE JATHAYU

Rajaning peksi punika namanipun Jathayu. Piyambakipun dados mitra kenthelipun Raja Dasarata. Pramila, sareng sumerep anakipun mitrannipun dipuncidra dening Rahwana, Jathayu enggal tumandang mitulungi. Kreta kencana dipuntrajang kemawon, Sinta dipunrebat. Nanging Rahwana nggegegi, boten nguwalaken. Dedreg udreg-udregan, silihing ungkikh, rebatan Sinta wonten ing gegana. Eman dene Jathayu kalindhiih, dipuntatoni saha dipunajar dening Rahwana. Swiwi kiwa sengkleh tugel, taksih megap-megap dipuntendhang, kumleyang ing awang-awang, dhawah ing siti kejet-kejet klebekan. Laju lampahing kretanipun Rawana nggondhol Sinta. Sinta kesakitan, badanipun longkrah boten kanten-kantenan dipunceneng-ceneng kangge rebatan. Sakedhap-sakedhap polah nedya uwal, nanging tetep kasikep dening Rawana. Sagedipun namung nangis melas asih, ngrerintih sedhiih. Sekar cundhuk, gelang, tuwin kalungipun sami dhawah pating peccer. Sinten kemawon ingkang sumerep kawontenan saha polahipun, punapa dene mireng tangis tuwin pasambatipun Sinta temtu tumut trenyuh sedhiih. Dalasan kewan-kewan wana, wit-witan, thethukulan, rerumputan kemawon tumut melas sedhiih. Redi-redi mendel mbisu sisah. Angin boten lumampah. Angkasa timbreng nglemeng nggameng kasaput mega mendhung. Srengenge surem, sorotipun kucem. Sadaya isining jagad tumut nandhang. Namung tiyang satunggal ingkang boten gadhah raos welas. Inggih punika Rawana.

Dumugi ing Nagari Alengka. Sinta dipunpameri kaendahaning kraton, barang-barang saha prabot ingkang sakalangkung edi peni, mawarni-warni rerenggan, mas inten barleyan. Sinta boten gumun. Boten ngrewes. Rawana nyobi ngaruh-aruh sarta nglelipur Sinta. Nanging Sinta cariyos bilih tansah enget tuwin tansyah setya dhateng Rama. Mireng mekaten punika, Dasamuka muntab nesunipun, mratelakaken manawi Sinta boten teluk, badhe dipuntelasi. Sinta tetep teguh santosa ing budi. Rawana saya jengkel, lajeng mrentahaken supados Sinta dipunjagi dening raseksi-raseksi ingkang galak-galak saha ndrawasi.

Ing tengah wana. Anggenipun mbebjujeng kidang boten pikantuk damel. Rama lesmana wangsul nglenthung. Dumugi panggenanipun, Sinta sampun boten wonten. Dipunpadosi boten pinanggih. Dipunceluk dipunbengoki boten nyauri. Rama manggih sekar cundhuk tuwin saperanganing angen-angenipun Sinta. Punika sami pating peccer. Ing panginten Sinta dipunpandung. Rama nesu sanget. Jagad saisinipun badhe dipunjungkir walik. Angkasa badhe dipunkebaki panah. Angin badhe dipunsigeg. Srengenge badhe dipuncandhet, sorotipun badhe kasirnakaken. Lepen, tlaga-tlaga, saganten tuwin samodra, punapa dene sawarnaning toya badhe kaasataken. Tetaneman, tetuwuhan, dalah wit-witan badhe dipunbedholi, dipunrungkataken. Manawi Sinta boten kawangsulaken, para dewa ing kayangan badhe dipunsampurnakaken. Tujunipun, Lesmana saged nglelipur, saged damel lilih. Kekalihipun nglajengaken lampah, nglacak madosi ingkang ical. Dumugi ing panggenanipun Jathayu. Jathayu menggeh-menggeh meh koncatan nyawa. Sanadyan makaten, ewadene taksih saged nyariyosaken lelampahanipun, sarta suka sasmita arah plajengipun pandung. Sinta kabekta dhateng Nagari aleng... . Dereng ngantos telas anggenipun ngucapaken wandaning tembung, Jathayu angemasi. Rehne tetela sampun boten saged katulungan malih, raganipun dipunbesmi dening Rama Lesmana. Kelukipun latu kumelun nggayuh gegana nedahaken penering Nagari Alengka.dalasan kapirek swanten ginaib ingkang suka pitedah caranipun saged pinanggih Sinta.

Boten kerondhen kekalihipun nunten bidhal gegancangan. Ing salebeting manah boten telas-telas anggenipun nunten sami ngalembana dhateng lelabetanipun Jathayu. Ing tengahing lampah wonten ingkang suka pamrayogi supados Rama Lesmana minta sraya dhateng rajaing wanara. Punika kadugi badhe saged mbengkas karya ngluwari Sinta saking kasangsaranipun. Ing pundi padununganipun sarta sinten rajaing wanara punika.

(Kependhet saking cariyos Ayu Sinta tuwin Bagus Rama anggitanipun Dra.S.A.Satiti, penerbit Media Wiyata

2. LKPD

Coba ringkesen crita ing ndhuwur nganggo bahasamu dhewe!

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik:

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pilihan kata, rangkaian kalimat, dan ketuntasan ringkasan					
2	Pilihan kata dan susunan kalimat tanggapan					
	Jumlah Skor					
	Nilai					

Keterangan:

Skor 5 apabila sangat sempurna

Skor 4 apabila sempurna

Skor 3 apabila cukup sempurna

Skor 2 apabila kurang sempurna
Skor 1 apabila tidak mengerjakan

NILAI = JUMLAH SKOR

4. PENILAIAN SIKAP

Rubrik:

Indikator sikap kesopanan dalam percakapan diskusi WAG

1. Kurang baik jika sama sekali tidak menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada penggunaan bahasa yang santun dalam diskusi WAG tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi WAG secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran dan pengeroaan tugas

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap aktif terhadap proses pengeroaan tugas.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam pengeroaan tugas.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk mengerjakan tugas tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas tepat waktu secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP			Skor Rata-rata
		Kesopanan	Keaktifan	Kedisiplinan	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					